

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan studi kasus, merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam 2013).

Penelitian studi kasus ini yaitu untuk menganalisis asuhan keperawatan mulai tahap pengkajian sampai dengan evaluasi pada pasien yang mengalami hipertensi primer dengan masalah nyeri akut di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu provinsi lampung tahun 2018.

B. Batasan istilah

Menganalisis asuhan keperawatan pasien yang mengalami hipertensi primer dengan masalah keperawatan nyeri akut.

**Tabel 3.1
Variable penelitian**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Hipertensi	Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah systole ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastole ≥ 90 mmHg dan mempunyai tanda dan gejala : nyeri kepala, kelelahan, mual dan muntah (Manuntung 2018).	Wawancara, observasi atau pemeriksaan fisik, rekam medik dan pemeriksaan penunjang.
Nyeri akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan	Wawancara, observasi, skala nyeri

aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI 2017).

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 pasien diambil dari penelitian (Syarifuddin 2018) yang mengalami hipertensi primer dengan masalah keperawatan nyeri akut dan mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Pasien dengan diagnosa medis hipertensi primer dengan masalah keperawatan nyeri akut

2. Kriteria eksklusi :

- a. Pasien hipertensi primer dengan komplikasi penyakit jantung (MCI dan gagal jantung), stroke, dan gagal ginjal.
- b. Pasien dengan hipertensi sekunder

D. Lokasi dan Waktu penelitian

Dalam analisis kasus ini diambil dari peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Provinsi Lampung tahun 2018. Waktu analisis ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2020.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (Syarifuddin 2018) adalah

1. Wawancara

Wawancara dengan menggunakan format pengkajian dan kuisisioner untuk mengetahui tentang identitas, keluhan utama nyeri dengan pengkajian PQRST, riwayat penyakit sekarang dengan hipertensi, riwayat penyakit dahulu.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah untuk memantau nyeri dengan menggunakan format pengkajian skala numerik.

3. Study dokumentasi

Hasil dari observasi, wawancara, pemeriksaan diagnostik, dan rekam medic.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara observasi pada penelitian (Syarifuddin 2018) dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Analisa dalam penulisan ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas klien.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Analisis yang telah dilakukan kemudian dikumpulkan dan dikaitkan dengan data proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Pengajuan judul.
- b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
- c. Melakukan prasurevey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian.
- d. Menyusun proposal kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar.

- e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - f. Setelah proposal di uji dan di setuju peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
- a. Memilih penelitian terdahulu sesuai dengan judul yang kita ambil.
 - b. Menulis ulang laporan kasus dari penelitia terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap (mulai dari pengkajian s.d evaluasi)
 - c. Menganalisis adanya perbedaan / kesenjangan antara kasus yang ada dan dibandingkan dengan teori.
 - d. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari kasus yang ada dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis (Elaborasi).
 - e. Setiap menemukan perbedaan diuraikan dan dikaitkan dengan konsep / teori.
3. Langkah akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
 - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, penguji data, dan kesimpulan.